

ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL GURU AINI KARYA ANDREA HITARA SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN DI SMA

Rofiatus Undayani¹, Ainol², Ilzamul Hikam³

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo
rofiatus12345undayani@gmail.com¹, ainol11968@gmail.com²,
ilzam.alhikam@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dari nilai-nilai moral yang terdapat pada novel guru Aini karya Andrea Hirata serta implikasinya terhadap pembelajaran di SMA. Dalam novel guru Aini karya Andrea Hirata, penulis menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Metode ini menggunakan metode analisis isi dengan menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Analisis yang digunakan ialah analisis isi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik baca dan catat. Yaitu dengan cara peneliti membaca novel guru Aini karya Andrea Hirata, lalu mencatat hasil data yang telah diperoleh. Peneliti menemukan 3 wujud nilai moral yang terdapat dalam novel guru Aini karya Andrea Hirata yakni wujud nilai moral manusia dengan diri sendiri, manusia dengan manusia lain serta manusia dengan tuhan. Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *hubungan manusia dengan diri sendiri* dalam novel guru Aini karya Andrea Hirata terdapat 12 temuan, (2) *hubungan manusia dengan manusia lain* dalam novel guru Aini karya Andrea Hirata terdapat 3 temuan (3) *hubungan manusia dengan tuhan* dalam novel guru Aini karya Andrea Hirata terdapat 1 temuan dan sudah terbukti adanya.

Kata Kunci: karya sastra, nilai moral, novel

1. PENDAHULUAN

Nilai moral seringkali menjadi sebuah masalah tentang kurangnya etika atau kesopan santunan seseorang yang saat ini sangat memprihatinkan. Nilai moral sendiri bisa berupa hubungan manusia dengan tuhan-Nya, manusia dengan diri sendiri dan manusia dengan manusia lainnya. Penulis memantau bahwasannya yang menjadi permasalahan adalah fenomena sosial yang ada di masyarakat, merosotnya nilai moral terutama pada kalangan milenial. Menurut Subur 2015:55

mengatakan bahwa nilai moral adalah sebuah aturan dalam bermasyarakat baik ucapan, tingkah laku, perbuatan seseorang kepada diri sendiri, kepada orang lain atau kepada tuhan. Seperti yang kita ketahui bahwasannya indonesia adalah negeri yang ramah, bersahaja serta berbudi luhur tinggi. Nilai moral adalah sebuah aturan-aturan atau ketetapan yang berlaku dalam suatu masyarakat. Baik berupa ucapan, tingkah laku serta perbuatan kita baik kepada sesama masyarakat, kepada diri sendiri dan kepada sang pencipta.

Penulis memantau bahwasannya saat ini banyak fenomena sosial yang terdapat di lingkungan masyarakat. Yang paling merosotnya dalam kalangan milenial adalah nilai moral. Minimnya sopan santun dan etika seseorang yang senantiasa menjadi faktor utama yang sangat memprihatinkan. Untuk melampaui permasalahan tersebut sangat diperlukan menanam nilai moral yang dapat mengembangkan perilaku positif agar dapat menyesuaikan segala macam hambatan atau masalah yang terjadi didunia secara nyata dalam sebuah karangan berbentuk novel.

Novel menurut (Wicaksono, 2017:68) adalah sebuah karangan yang menceritakan tentang kehidupan manusia secara nyata dan dapat merubah Nasib tokohnya kapan saja secara halus dan mendalam. Pada umumnya karya sastra memiliki paling tidak 40.000 kata dan lebih lengkap dari cerpen. Novel adalah salah satu jenis prosa yang terdapat alur cerita yang kompleks serta memiliki unsur pembangun didalamnya.

Sulastri (2022) menyatakan bahwa novel bukan hanya sekedar sebagai hiburan saja, akan tetapi dapat memberikan informasi dan bertujuan agar dapat menyampaikan maksud penulis kepada pembaca tentang suatu

nilai tertentu, sehingga pembaca dapat mengetahui beragam nilai yang terkandung di dalam karya sastra tersebut. Novel dapat disimpulkan sebagai sebuah karangan yang berbentuk prosa serta mengandung deretan kisah hidup seseorang.

Novel Guru Aini karya Andrea Hirata mengisahkan tentang seorang gadis pintar dengan nama Desi Istiqomah serta merupakan salah satu lulusan terbaik dikampusnya, meski usianya yang terbilang sangat muda, dia memiliki semangat yang kuat dan rasa optimis akan untuk menjadi guru matematika. Meski dia adalah lulusan terbaik Desi lebih memilih untuk mengabdikan dipelosok sebagai guru matematika, sebab negara ini kekurangan guru matematika serta Desi merasa iba kepada anak-anak diluar sana yang kekurangan atau bahkan belum mengenal matematika.

Dipelosok nun jauh disana Desi bertemu dengan salah satu siswa yang sangat membenci matematika tapi keadaanlah yang membuat dia ingin menjadi ahli dalam belajar matematika, Aini namanya. Alasan Aini sangat ingin belajar matematika karena ayahnya yang sedang sakit keras dan konon katanya hanya dapat disembuhkan oleh dokter modern, hal tersebut membuat

aini makin membulatkan tekad untuk belajar matematika dan menguasainya agar kelak dia bisa menjadi dokter dan membantu orang-orang yang memiliki penyakit seperti ayahnya. Aini dengan kegigihannya serta ketabahan guru Desi yang mampu memberikan petunjuk dan pemahaman kepada Aini. Aini dengan penuh kesadaran serta tekad yang bulat memutuskan untuk belajar matematika kepada guru Desi serta menguasainya, meski banyak resiko yang akan Aini dapatkan. Guru Desi menekankan betapa pentingnya ilmu serta menjelaskan sudut pandang yang luas tentang segala bagian dari aspek kehidupan.

Dipilihnya novel guru Aini karena *pertama*, Novel guru Aini karya Andrea Hirata banyak sekali terdapat nilai moral yang bisa dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan. seperti hubungan Manusia dengan diri, manusia dengan manusia lainnya serta manusia dengan tuhan. novel ini memiliki cerita yang menarik dengan ending yang memuaskan para pembaca. Pemilihan kata serta bahasa pada novel tersebut juga dapat dipahami dengan mudah oleh pembaca. Peneliti menggunakan teori sosiologi sastra pada penelitian nilai moral yang terdapat dalam novel guru Aini. Peneliti menemukan keunikan dari

penelitian ini yakni cerita yang ada didalam novel Guru Aini, bagaimana Aini dengan gigihnya belajar matematika serta guru Desi yang dengan sangat sabar serta telaten mengajari Aini pelajaran matematika hingga ia bisa, meskipun dalam perjalanan mereka tidaklah mulus, dalam novel ini pembaca bisa ikut terbawa merasakan semangat mereka, kegigihan serta kesedihan selama membaca novel tersebut. Adapun kelebihan dalam novel ini adalah dapat menginspirasi khususnya anak muda jaman sekarang bahwa hal yang tidak mungkin jika dilakukan dengan benar dan bersungguh-sungguh maka semua hal sulit dapat kita lewati., berani bermimpi dan gigih mewujudkannya, serta memiliki Bahasa yang begitu mudah untuk dipahami menarik dan sesekali diiringi sendau gurau agar pembaca tidak bosan.

Kaitannya dalam pembelajaran sastra di SMA ialah mengacu pada bahan ajar yang dipilih berbentuk novel serta jenis dan pokok materinya yang berupa kompetensi inti dan kompetensi dasar. Dalam sebuah pembelajaran, materi yang diajarkan kepada siswa sebaiknya mengandung bahan serta materi agar tercapai standar dari kompetensi inti dan kompetensi dasar. Dalam pembentukan moral yang

diajarkan kepada peserta didik, peneliti memilih novel guru Aini. Peneliti percaya bahwa penelitian ini akan sangat membantu para peserta didik dapat menumbuhkan nilai moral dan dapat menjadikannya hal positif dalam kehidupan. Dapat disimpulkan bahwa novel guru Aini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan Pelajaran dengan mengetahui bentuk nilai-nilai moral.

2. KAJIAN TEORI

Karya sastra adalah sebuah kreatifitas yang memberikan sederet imajinasi dari sebuah penghayatan sastrawannya (Wicaksono, 2017:1). Salah satu manfaat dari karya sastra selain dapat menjadi penghibur yang baik bagi para pembacanya adalah karna sastra juga dapat meningkatkan nilai-nilai kejujuran, ketulusan, moral dan lain sebagainya.

Nilai moral adalah sebuah tindakan atau tingkah laku manusia terhadap lainnya. Dapat dilihat dari baik serta buruknya didalam lingkungan sekitar

Wicaksono mengatakan bahwa dalam nilai-nilai pendidikan moral seseorang dapat merubah perbuatan, tingkah laku, akhlak, etika Budi pekerti serta kewajiban bermoral pada masyarakat.

Dalam sebuah hadits, Rasulullah

SAW bersabda,

مِنْ يَوْمِ الْقِيَامَةِ إِنَّ أَنْقَلَ مَا وُضِعَ فِي مِيزَانِ الْمُؤْخَلَقِ حَسَنٌ وَإِنَّ اللَّهَ يُبْغِضُ الْفَاحِشَ الْبِذِيءَ

Artinya: “Sesungguhnya perkara yang lebih berat di timbangan amal bagi seorang mu'min adalah akhlak yang baik. Dan Allah tidak menyukai orang yang berbicara keji dan kotor.” (HR. at-Tirmidzi).

Hubungan manusia dengan manusia lainnya adalah wujud dari nilai moral yang bersikap baik terhadap sesama, serta peduli antar makhluk hidup. Hubungan manusia dengan diri sendiri merupakan wujud dari nilai moral yang bersikap mandiri dan tidak memiliki hati yang iri dalam bermasyarakat. Hubungan manusia dengan tuhan dalam wujud nilai moral adalah sikap taat terhadap penciptanya.

3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah mendeskripsikan data-data yang telah ditemui kemudian di catat. Metode penelitian kualitatif dapat disebut sebagai metode Etnographi yang artinya penelitian tersebut lebih banyak meneliti pada bidang antropologi budaya. Menurut Moeleng (2008) bahwa penelitian kualitatif adalah jenis

penelitian yang berupa data tertulis, lisan maupun dari kata-kata yang disampaikan orang lain yang diamati (Deskriptif). Kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), metode penelitian ini dapat digunakan secara langsung alamiah karena metode kualitatif bersifat *Naturalsetting*. Peneliti menggunakan pendekatan analisis isi yang dapat memberikan serta membantu peneliti memperoleh isi pesan yang informasi yang akurat pada penelitian *Nilai Moral Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata*. Peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra dalam penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah membaca dan memahami peneliti kemudian menemukan beberapa kutipan yang menjadi data penelitian dalam novel *Guru Aini karya Andrea Hirata*. Peneliti menemukan beberapa aspek nilai-nilai moral diantaranya 12 aspek temuan hubungan manusia dengan diri sendiri, 3 aspek temuan hubungan manusia dengan manusia lain, dan 1 aspek temuan manusia pada tuhan.

Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdapat didalam novel *Guru Aini karya Andrea Hirata* yaitu:

a. Jujur

‘‘Aku ingin belajar matematika karna ayahku sakit, bu, sakit keras, tak ada obatnya. Sudah hampir setahun tergeletak saja di tempat tidur... aku ingin pintar matematika agar dapat masuk fakultas kedokteran, Bu. Aku ingin menjadi dokter ahli, Bu..., agar aku bisa mengobati ayahku’’ (Andrea Hirata: Hal. 85)

Dalam kutipan tersebut Aini mengutarakan niat sebenarnya kenapa dia ingin masuk ke kelas matematika Bu desi, karena Aini ingin menjadi dokter untuk menyembuhkan ayahnya yang konon penyakit ayahnya hanya bisa di sembuhkan oleh dokter modern. Meskipun raut wajah aini terlihat takut dan gugup namun dia berusaha untuk tetap tenang agar Bu desi mau menerimanya didalam kelas matematika.

Pembahasan pada kutipan diatas adalah sikap jujur Aini kepada Guru Desi atas kepindahannya yang mendadak dikelas beliau. Pengarang menggambarkan sosok Aini yang memiliki sifat jujur.

b. Disiplin

‘‘Kau tahu aku paling tak suka murid tak jujur, Man! Para penyontek adalah bandit-bandit sekolah! Sudahlah

Miskin! Cula pula! Apa jadinya bangsa ini kalau pelajarannya saja curang!’’

Dalam kutipan tersebut Guru Aini marah terhadap salah satu siswanya yang ketahuan menyontek saat mengerjakan tugas didalam kelasnya, Guru Aini sangat membenci orang-orang yang tidak mau berusaha dalam hidupnya, hanya ingin enak saja.

Pembahasan dalam kutipan diatas adalah sebuah wujud disiplin Guru Aini terhadap murid-muridnya, jika mereka melanggar aturan-aturan yang sudah dibuatnya maka bersiaplah mendapatkan konsekuensinya.

c. Kerja Keras

Desi berbalik pula, dan kali ini, meskipun masih sangat lelah, berantakan, mual dan pening, dia tersenyum lebar. Karena telah malang-melintang 6 hari 6 malam menempuh perjalanan yang amat berat, akhirnya ia bisa menaklukkan Tnjong Hampar, nun jauh di mata, jauh di peta. Dilihatnya lagi kapal kayu yang sekarang tampak hebat di matanya. Dia merasa megah karena dilanda perasaan yang dahsyat itu; apapun yang tak dapat membunuhmu, akan membuatmu semakin kuat.

Dalam kutipan tersebut guru Desi merasa senang dan bangga terhadap dirinya karena telah melewati lautan yang menyebabkan dia hampir pingsan selama

6 hari 6 malam demi sampai di tempat tujuan yakni desa Ketumbi.

Pembahasan dalam kutipan diatas adalah sikap kerja keras guru Desi untuk sampai pada tujuan. Sikap yang ditunjukkan Guru Desi sangat baik, bahwa seseorang harus bekerja keras dalam hidupnya agar ia bisa mencapai sesuatu yang di inginkan.

d. Mandiri

Kapal terakhir telah merapat. Pelabuhan telah sepi. Lekas Aini memasukkan mainan anak-anak kedalam tas itu. Yang tak dapat dimasukkan ke dalam tas, di sandangnya lalu di tentengnya sehingga dia mirip toko mainan anak-anak yang berjalan.

Dalam kutipan tersebut Aini sedang berjualan di pelabuhan menggantikan posisi ibunya yang sedang merawat sang ayah. Meski Aini adalah seorang remaja yang pada saat itu pasti hanya ingin berdandan dan berpenampilan elok, dia tetap memilih berjualan membantu orang tuanya, ditentengnya mainan itu menyusuri jalan-jalan setapak hingga sampai pada rumahnya.

Kutipan diatas mencerminkan sikap aini yang mandiri membantu orang tuanya tanpa merengek, dia bisa membantu berjualan orang tuanya dengan baik.

e. Tanggung jawab

Demi kelangsungan hidup

keluarga, ibu Aini dan Aini melanjutkan pekerjaan sang ayah berdagang mainan anak-anak di kaki lima, anak perempuan usia 15 tahun itu terpaksa meninggalkan sekolah. Ayahnya sendiri ingin Aini tetap sekolah.

“oh, aku libur dulu, ayah. Usaha cemas, semua bisa diatasi, nanti kalau ayah sudah sembuh aku bisa sekolah lagi, ayah cepat sembuh saja.”

Dalam kutipan tersebut terlihat Aini membujuk sang ayah agar tidak terlalu khawatir dengan dirinya, saat ayah Aini terbaring sakit, Aini dan ibunya memutuskan untuk menggantikan ayahnya berjualan serta bergantian merawat sang ayah. Meskipun Aini tahu bahwa dia akan beristirahat sejenak dari sekolah, dia tahu bahwa dia tidak akan belajar, bermain, bercanda dengan temannya Enun dan Sa’diah lagi. Tapi ini adalah sebuah kewajiban yang harus Aini jalani.

Pada kutipan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Aini dan ibunya adalah seorang pekerja keras dan bertanggung jawab. Dia rela menggantikan pekerjaan ayahnya berjualan mainan di pasar-pasar meski umurnya masih 15 tahun. Aini paham betul bahwa keluarganya sangat membutuhkan bantuannya kali ini.

f. Tidak Tamak

Dengan takzim Desi mengucapkan

terimakasih dan minta maaf bahwa dia hanya bisa menerima sedikit barang yang paling diperlukannya saja. Saat itulah Laila tahu, bahwa Desi Istiqomah adalah seorang minimalis. Namun Desi menerima kedua ekor ayam itu. Sebab katanya pada Laila, dalam buku manual menjadi pengajar matematika, disarankan agar guru matematika memiliki hewan peliharaan, supaya tidak stres.

Dalam kutipan tersebut, setelah tau akan kehadiran guru baru, para warga desa Ketumbi berbondong-bondong menyambut kedatangan guru Desi dan membawa semua kebutuhan yang akan diperlukan guru baru tersebut selama tinggal disini, ada yang membawa, meja, kursi, makanan, kompor, ember, alat-alat dapur dan lainnya. Namun guru Desi hanya menerima dua ekor ayam saja untuk di peliharanya.

Kutipan diatas adalah sikap tidak tamak guru Desi. Dia hanya mengambil sesuatu yang di angganya penting, jika guru Desi memiliki sifat tamak, pasti semua yang dibawa oleh tetangga akan dia ambil, namun guru Desi adalah orang yang minimalis sehingga dia hanya mengambil sesuatu yang dia butuhkan saja.

Hubungan Manusia Dengan Manusia lainnya

Hubungan manusia dengan sesama

yang terdapat dalam novel Guru Aini karya Andrea Hirata yaitu:

a. Peduli Sosial

Bus meluncur pelan meninggalkan mereka. Desi menoleh ke belakang, hingga jauh dilihatnya sanak saudaranya melambai-lambai dengan meninggalkan keluarganya, dia merasa telah mengambil langkah pertama untuk memenuhi panggilan hatinya; mengabdikan. Dikeluarkannya buku Principles Of Calculus itu dari dalam tas sandangnya, didekapnya erat-erat.

Dalam kutipan tersebut, Desi berpamitan dengan orang tua dan sanak sodara akan segera meninggalkan kampung halamannya menuju mimpi yang ada nun jauh disana. Didalam bus dia bisa melihat orang tuanya yang menatapnya lekat-lekat serta saudara-saudaranya yang melambaikan tangan. Dia yakin bahwa inilah langkah pertamanya yang akan membawanya pada impian besarnya.

Kutipan diatas adalah sikap sosial para saudara yang berkenan turut hadir menyaksikan keberangkatannya ke tempat barunya. Sikap mereka mencerminkan sikap sosial kepada sesama karena ikut andil mengantarkan mimpi gadis pintar di desanya.

b. Menghargai orang tua

Di wartel pasar, Desi menelepon orang tuanya. Diceritakannya pada ibu

dan ayahnya soal perjalanannya hingga selamat sampai tujuan.

‘oh, Ayah, esok aku akan menjadi guru yang sebenarnya! Akhirnya aku bisa menjadi seperti ibu Marlis!’

Dalam kutipan tersebut, terlihat Desi yang sedang menelepon orang tuanya guna memberitahu bahwa dia telah sampai tujuan dengan selamat dan dia dengan inisiatif memberitahu orang tuanya bahwa dia akan menjadi seorang guru.

Kutipan diatas adalah sikap Desi yang menghargai orang tuanya, setelah dia sampai Desi langsung menelepon orang tuanya karena dia tahu bahwa orang tuanya pasti khawatir menunggunya di rumah. Sikap Desi adalah sikap seorang anak yang berbakti terhadap orang tuanya.

Hubungan Manusia Dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan tuhan yang terdapat dalam novel guru Aini karya Andrea Hirata yaitu aspek nilai religius

‘Doakan aku, Ayah,’ kata Aini dengan cemas pada ayahnya

‘esok guru Desi akan membagikan ulangan, doakan aku agar tidak dikeluarkan Guru Desi dari kelasnya.’

Dalam kutipan tersebut terlihat Desi sedang meminta agar ayahnya mendoakannya supaya Aini bisa lolos

dari ujian yang diberikan oleh guru Desi.

Kuitipan diatas ialah mencerminkan sikap yang teligius lantaran Aini percaya dengan adanya tuhan sehingga dia meminta ayahnya untuk mendoakan kesuksesannya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai moral yang telah dilakukan pada novel *Guru Aini karya Andrea Hirata* peneliti dapat menyimpulkan bahwa Novel *Guru Aini karya Andrea Hirata* peneliti menemukan aspek-aspek nilai moral yang meliputi aspek hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan sesama, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Hubungan manusia dengan diri sendiri ditemukan 12 temuan, hubungan manusia dengan sesama ada 2 temuan dan hubungan manusia dengan Tuhan ada 1 temuan.

SARAN

Saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin menganalisis novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata adalah cobalah untuk memakai teori atau sudut pandang baru dalam mengkaji novel tersebut agar kita dapat melihat sisi yang belum dilihat untuk menambah wawasan pembaca dan bisa dijadikan sebagai acuan untuk melakuakn

penelitian lanjutan agar dapat mendapatkan hasil analisa yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Sinta, R. (2017). Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar, https://docshare.me/solutions/share_d/view?fileKey=DOC-20240115-WA0010.5133340751580267085-25dd68659177bb62dde2ccd20f625691.pdf, diakses bulan Agustus 2017.

Syakila, NH. (2023). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori, <https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/bersatu/article/view/244/211>, diakses pada tanggal 3 mei 2023.

Ilham, Abd Aziz, Ilzamul Hikam. (2023). Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel Shaf Karya Ima Madani: Teori Kebutuhan Maslow, [https://docshare.me/solutions/share_d/view?fileKey=5658-16867-3-PB\(1\)-f45de553c7f310f8e52bd83838661965.pdf](https://docshare.me/solutions/share_d/view?fileKey=5658-16867-3-PB(1)-f45de553c7f310f8e52bd83838661965.pdf), diakses pada tanggal 7 juni 2023

Hanifa, Fathullah, Ilzamul Hikam. (2023). Nilai Moral Dalam Novel Tulisan

- Sastra KaryaTenderlova, <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/4776/2800>, diakses pada tanggal 19 April 2023.
- Al Hikam, M Faisol. (2023). Gambaran Ekspresi Pada Puisi Aku Karya Chairil Anwar dengan Menggunakan Kajian Ekspresif,
- Embang, L. (2019). Analisis Sosiologi Drama Opera Kecoa Karya Noerbertus Riantiarno, [https://docshare.me/solutions/shared/view?fileKey=16-Article_Text-79-4-10-20200810\(1\)-1a10eaf9e19bda5fbceea9175d9b29.pdf](https://docshare.me/solutions/shared/view?fileKey=16-Article_Text-79-4-10-20200810(1)-1a10eaf9e19bda5fbceea9175d9b29.pdf), diakses pada juni 2020.
- Rizky, N.,P. (2022). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye, *skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univ. Batanghari, Jambi.
- Rita, S. (2020). Nilai-Nilai Moral dalam Novel Dua Garis Biru Karya Gina S. Noer, *skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Univ. Batanghari, Jambi.
- Andrea Hirata. (2020). *Guru Aini*, PT Bentang Pustaka, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Ayu, Mari, Murahim. (2020). Klarifikasi Emosi Tokoh Nathan Dalam Novel